

**PENGARUH RISIKO AUDIT DAN *FEE AUDIT* TERHADAP KUALITAS
AUDIT DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI MODERASI
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Disusun Oleh:

Dwi Kumalasari

NPM : 22001082028



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko audit dan *fee audit* terhadap kualitas audit dengan pengalaman kerja sebagai pemoderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan SEM-PLS. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang masih aktif bekerja di Kantor Akuntan Publik Malang dengan 12 sampel Kantor Akuntan Publik Malang. Data dikumpulkan dari 55 responden melalui kuesioner yang diberikan kepada Auditor Akuntan Publik Kota Malang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Risiko Audit dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan *Fee Audit* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Pengalaman Kerja berpengaruh memoderasi Risiko Audit terhadap Kualitas Audit sedangkan Pengalaman Kerja tidak berperan memoderasi *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: risiko audit, *fee audit*, pengalaman kerja, kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of audit risk and audit fees on audit quality with work experience as moderation. This research is a quantitative research with an associative approach using primary data obtained from questionnaires and measured using the Likert Scale. The data analysis method used is multiple linear regression analysis processed using SEM-PLS. The population in this study is Auditors who are still actively working in Malang Public Accountants with 12 samples of Malang Public Accountants. Data was collected from 55 respondents through questionnaires given to the Malang City Public Accountant Auditor, using purposive sampling techniques. The results of the analysis show that Audit Risk and Work Experience have a significant positive effect on Audit Quality, while Audit Fee does not affect Audit Quality. Work Experience have an effect moderating Audit Risk on Audit Quality while Work Experience does not play a role in moderating Audit Fees on Audit Quality.

Keywords: *audit risk, audit fee, work experience, audit quality*

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Kemajuan pesat dalam bisnis dan keuangan di seluruh dunia telah membuat isu-isu terkait audit, risiko audit, dan dokumentasi keuangan menjadi makin menonjol. Persyaratan penting bagi bisnis apa pun adalah ketersediaan data keuangan transaksional dalam hal pertumbuhan ekonomi. Dapat dilihat dari peristiwa yang terjadi pada sejumlah auditor, seperti dalam "Kasus Wanaartha Life". Pada situasi ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi kepada beberapa Akuntan Publik (AP) dengan mencabut surat terdaftar mereka di OJK. Sanksi ini dikenakan kepada akuntan publik bernama Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan, serta Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Cahyo, dan rekan (KNMT), melalui Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5N/B.1/2023, KEP-3N/B.1/2023, dan KEP-4N/B.1/2023, yang dikeluarkan pada tanggal 24 Februari 2023. Menurut keterangan dari Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Komunikasi OJK, Aman Santosa, sanksi pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK diberlakukan terhadap AP Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena melanggar peraturan yang serius, sesuai dengan Pasal 39 huruf b Peraturan Jasa Keuangan (PJOK) nomor 13/PJOK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (PJOK 13

Tahun 2013). Jenly Hendrawan, di sisi lain, dinilai tidak memenuhi syarat kompetensi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi akuntan publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 PJOK 13 Tahun 2017. Oleh karena itu, AP Nunu Nurdiaman dilarang memberikan jasa di sektor jasa keuangan mulai tanggal 28 Februari 2023, sementara Jenly Hendrawan dilarang memberikan jasa di sektor jasa keuangan mulai tanggal 24 Februari 2023 karena keterlibatannya dalam pelanggaran tersebut. Selanjutnya, KAP KNMT tidak boleh menerima perintah baru setelah keluarnya keputusan dan wajib menyelesaikan kontrak audit atas laporan keuangan tahun 2022 yang diterima sebelum keputusan paling lambat tanggal 31 Mei 2023.

(Sumber: Kompas.com)

Oleh karena itu, perusahaan harus sangat berhati-hati dalam memonitor arus kas mereka. Arens dan rekan (2015:2) mendefinisikan audit sebagai proses mengumpulkan dan menganalisis informasi keuangan untuk menilai sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan audit adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan suatu entitas tertentu akurat dan dapat diandalkan. Laporan keuangan yang diaplikasikan dengan efektif oleh auditor independen berfungsi sebagai dasar untuk investasi, pembangunan kembali, dan manajemen, sehingga kualitas audit menjadi pertimbangan yang sangat penting.

Bagi perusahaan untuk menggunakan jasa audit sangat penting agar dokumen yang telah diselesaikan dapat diverifikasi tanpa adanya manipulasi oleh tim manajemen perusahaan. Berdasarkan hal tersebut di atas, auditor yang melakukan audit keuangan memiliki prosedur audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kualitas audit berkaitan dengan kemampuan auditor dalam mengidentifikasi dan mengungkapkan ciri-ciri yang menonjol serta informasi antara pemakai dan manajemen laporan keuangan pemakai.

Ketika melakukan audit independen, auditor juga memiliki strategi penilaian risiko yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan audit yang kemungkinan besar akan mencantumkan kode etik profesi. Terdapat berbagai risiko yang perlu diperhatikan oleh auditor, termasuk risiko audit dan risiko biaya audit. Auditor sering kali melakukan konsultasi untuk menentukan risiko audit agar *fee audit* yang dibayarkan setinggi mungkin. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kualitas audit karena auditor akan menjadi kurang teliti dan cermat. Selain itu, kinerja audit yang baik juga dapat diukur karena auditor yang berpengalaman memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengidentifikasi potensi masalah dan mengembangkan prosedur audit yang efisien.

Audit risiko mengacu pada potensi risiko yang muncul dari modifikasi auditor atas klaim yang dibuat, berdasarkan catatan keuangan yang mencakup informasi penting (PSA no. 25). Risk audit

juga diindikasikan sebagai faktor yang dapat berdampak negatif terhadap penurunan kualitas audit, dan risk audit juga dapat berdampak negatif terhadap penyelesaian seluruh prosedur audit yang diwajibkan. Diana & Azlina (2016:186), risiko audit memiliki pengaruh negatif terhadap penerimaan kualitas audit, berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa variabel risiko audit memiliki dampak terhadap variabel kualitas audit.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah biaya audit. Agoes (2012:46) mendefinisikan *fee audit* sebagai bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien. Dari situasi yang telah dijelaskan, biaya audit cenderung berbeda-beda bergantung pada sejumlah faktor, seperti tingkat risiko audit, kompleksitas layanan yang disediakan, tingkat keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan layanan tersebut, dan auditor yang menerima bayaran yang lebih tinggi kemungkinan besar akan memberikan audit yang lebih baik. Biaya audit mencakup biaya untuk auditor, biaya operasional, dan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Penentuan *fee audit* biasanya berdasarkan kesepakatan antara auditor dan audite sesuai dengan waktu proses audit, jasa yang diberikan, dan jumlah anggota staf yang dibutuhkan untuk audit. Hal ini menunjukkan bahwa biaya audit berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor dalam kaitannya dalam etika bisnis.

Pengalaman kerja adalah salah satu faktor yang memengaruhi

risiko audit dan *fee*. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) tahun 2001, pengalaman kerja mengacu pada pelaksanaan audit hingga suatu titik waktu yang ditentukan, sebagaimana yang dijelaskan dalam PSA nomor 4, mengharuskan auditor memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang auditing maupun akuntansi. Pengalaman kerja memberikan kontribusi terhadap lingkungan kerja yang positif dalam suatu organisasi dan dapat menurunkan tingkat stres akibat kerja di suatu perusahaan. Dengan makin kompleksnya lingkungan bisnis, faktor pengalaman kerja menjadi sangat relevan sebagai pemoderasi dalam hubungan antara risiko audit, *fee audit*, dan kualitas audit. Di praktik audit saat ini, memiliki pengalaman kerja yang luas dapat membantu auditor dalam mengenali potensi masalah, merancang prosedur audit yang lebih efisien, dan tetap menjaga independensinya terhadap *fee audit*.

Memiliki arti penting dalam akuntansi dan auditing dengan beberapa fenomena dan beberapa penelitian pengaruh risiko audit, *fee audit*, dan pengalaman kerja sebagai moderasi terhadap kualitas audit. Karena alasan tersebut, peneliti sangat berkeinginan untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hasilnya secara objektif. Maka peneliti terinspirasi untuk mengkaji topik tersebut dengan judul. **“Pengaruh Risiko Audit dan *Fee Audit* Terhadap Kualitas Kerja Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Moderasi”**

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah pengalaman kerja dapat memoderasi risiko audit terhadap kualitas audit?
5. Apakah pengalaman kerja dapat memoderasi *fee audit* terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit
3. Untuk membuktikan secara empiris pengalaman kerja terhadap kualitas audit
4. Untuk membuktikan secara empiris pengalaman kerja dapat memperkuat risiko audit terhadap kualitas audit
5. Untuk membuktikan secara empiris pengalaman kerja dapat memperkuat *fee audit* terhadap kualitas audit

1.3.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dengan memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terutama penelitian yang berhubungan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

a) Bagi Bidang Ilmu

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori audit dan penelitian empiris yang merupakan aspek penting dalam praktik keuangan dan akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam ilmu akuntansi khususnya dalam konteks audit dan pengawasan keuangan.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi para peneliti selanjutnya untuk menggunakan data sebagai bahan penelitian di masa yang akan datang dan dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi variabel tambahan atau konteks industri yang berbeda untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan

pemahaman bagi para auditor publik, perusahaan audit, dan regulator mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menjaga kualitas audit.

a) Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat membantu KAP dalam mengembangkan strategi audit yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola risiko audit dan fee audit. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan standar praktik audit yang diterapkan oleh KAP, sehingga mendorong peningkatan kualitas layanan yang disediakan kepada klien. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik serta membantu KAP dalam memenuhi tuntutan regulasi yang makin ketat.

b) Bagi Para Auditor

Diharapkan penemuan dalam penelitian ini dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko dengan lebih baik, mengembangkan strategi audit yang lebih efektif, dan meningkatkan kualitas laporan audit yang dihasilkan. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu auditor dalam pengembangan karier mereka dan pemahaman tentang etika profesi audit

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak risiko audit dan fee audit terhadap kualitas audit serta sejauh mana pengalaman kerja dapat memperkuat/memperlemah hubungan antara risiko audit dan fee audit terhadap kualitas audit. Hasil analisis penelitian ini berdasarkan data yang telah dilakukan dan diolah pada 12 Kantor Akuntan Publik Malang pada tahun penelitian 2024, Hasil analisis hipotesis:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa risiko audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H_1 dapat diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa variabel *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga H_2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sehingga H_3 diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh berperan sebagai variabel moderasi sehingga dapat memperkuat pengaruh risiko audit terhadap kualitas audit sehingga H_4 diterima.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh berperan sebagai variabel moderasi sehingga tidak dapat memperkuat pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit sehingga H_5 ditolak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Cakupan data penelitian ini masih minim, dimana penelitian ini hanya menggunakan 12 KAP di Kota Malang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel, seperti risiko audit, *fee audit*, pengalaman kerja, dan kualitas audit. Dari hasil analisis R square menunjukkan bahwa variabel independen mampu mengungkapkan pengaruhnya terhadap kualitas audit sebesar 89% dan masih terdapat 11% dipengaruhi variabel lainnya.
3. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, yang dapat menyebabkan responden memberikan jawaban yang kurang teliti, yang kemungkinan memengaruhi kualitas data yang diperoleh.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pengambilan sampel dalam penelitian contohnya pada KAP diseluruh Jawa Timur
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan cara menambahkan beberapa variabel lainnya yang dapat mempengaruhi atau memoderasi terhadap kualitas audit seperti audit tenure, etika auditor, tekanan klien, independensi dan skeptisme profesional.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan pengukuran lain seperti hasil wawancara dengan responden untuk mendapatkan hasil tambahan yang lebih relevan untuk memperkaya pembahasan.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. (2016). *AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing; Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Keempat Buku 1*. Jakarta: Salemba empat.
- Alijoy, Antonius dan Subarto Zaini. (2004). *Komisaris independen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Alvin A. Arens, et al,. (2015). *Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ana, L. W., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Audit Fee, Pengalaman Audit, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi pada KAP di Jawa Tengah dan DIY. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 249-260.
- Diana, H., & Azlina, N,. (2016). Pengaruh tekanan anggaran, waktu, risiko audit, locus of control dan komitmen profesional terhadap perilaku penurunan kualitas audit (reduced audit quality behavior. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 176–188.
- Eko Widodo, Suparno. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. . (2016). Pengaruh opini audit, financial distress, dan pertumbuhan perusahaan klien terhadap auditor switching (studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 81-100.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Hengky Latan. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *mahir menguasai spss panduan praktis mengolah data penelitian new edition buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka stsatika*. Sleman: Deepuplish.

- Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial management & data systems*, 117(3), 442-458.
- Halim, Abdul;. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*.. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Handoko, T.Hani. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Cetakan ke 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hardianti, A. . (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Integritas, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan. *Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin*.
- Haslinda dan M. J. (Juli 2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. II No. 1.
- Hendrawaty, Ernie. (2017). *EXCESS CASH DALAM PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Huang, Bingbing, Xuehui Zhang, dan Qian Bi. (2022). The nonlinear effect of shareholder ownership structure on a firm's cash holdings: Type I and Type II agency problem perspectives in China's split-share reform. *International Review of Economics & Finance* , 77:493-504.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik, Cetakan 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2008). Surat Keputusan (SK) Ketua Umum IAPI Nomor KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit.
- Jogiyanto, Hartono, Abdillah, Willy. (2009). *Konsep & Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, I., & Suryani. (2018). Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 41–58.

- Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mulyadi. (2002). *Auditing. Edisi Keenam. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9-19.
- Pitriyani, Abd. H. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Latar Belakang Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pegadaian Persero Cabang Rantauprapat. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 1(1).
- Pradhana, Wirakusuma, Sari, Ariyanto. (2022). Integritas, Obedience Pressure, Kompleksitas Tugas dan Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, DOI:10.24843/EJA.2022.v32.i07.p18.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 530-544.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). Influence of auditor independence, audit tenure, and audit fee on audit quality of members of capital market accountant forum in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, 324-331.
- SPAP. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susmiyanti, D. R. (2016). The Effect Of Audit Fee, Time Budget Pressure, And Task Complexity On Audit Quality With Auditor Experience As Moderating Variable . *Empirical Studies On Public Accounting Firm In Yogyakarta*.

Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuni, R. (2023). Pengaruh Audit Fee Dan Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung). (*Doctoral dissertation, Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama*).

